

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) SRI REZEKI
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEREKONOMIAN
KELUARGA DI GAMPONG PURWODADI KECAMATAN
KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANNISA KHAIRINA

NIM. 170404005

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H/2021 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK) Universitas
Islam Negeri Ar-Araniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

Diajukan Oleh:



ANNISA KHAIRINA

NIM. 170404005

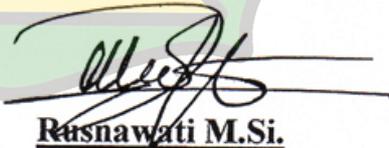
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Mahlil, MA.
NIP. 196011081982031062



Rusnawati M.Si.
NIP. 197703092009122003

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

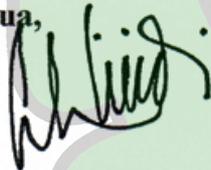
Diajukan Oleh:

ANNISA KHAIRINA
Nim. 170404005

Pada Hari/ Tanggal
Jumat, 06 Agustus 2021 M
27 Zulhijjah 1442 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Drs. Mahlil, MA
NIP. 196011081982031002

Sekretaris,



Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003

Penguji I,



Dr. T. Lembong Misbah, MA
Nip. 197405222006041003

Penguji II,



Dr. Rasyidah, M.Ag
Nip. 197309081998032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry




Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Khairina
NIM : 170404005
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jururan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga Di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh 25 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Annisa Khairina
NIM 170404005

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga Di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh para wanita khususnya para ibu rumah tangga di gampong (desa) Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam kesehariannya hanya di rumah saja tanpa memiliki penghasilan. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki ini membuat para ibu-ibu yang hanya di rumah saja tanpa mempunyai penghasilan tambahan, sekarang sudah aktif dan memiliki penghasilan sendiri untuk membantu perekonomian keluarga serta meningkatkan kreativitas dalam mendukung penghasilan tambahan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga dan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga di Gampong Porwodadi. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, sistematis faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi serta teknik analisis data dengan cara reduksi data, triangulasi, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kelompok Wanita Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga terwujud, karena dilihat dari segi perubahan sebelum dan sesudah adanya Kelompok Wanita Tani ini sangat membantu para ibu rumah tangga dalam hal kebutuhan dapur dengan kata lain mengurangi pengeluaran uang kas belanja keluarga serta pemanfaatan lahan pekarangan rumah anggota.

Kata kunci: Peran Kelompok Wanita Tani, Peningkatan, Perekonomian Keluarga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt, Tuhan pemilik semesta alam dan sumber segala pengetahuan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga Di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang”. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad Saw. Yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Wasirun dan Ibunda Nuriana yang selalu memberikan semangat serta selalu menguatkan ananda dan mendidik dengan penuh kasih sayang yang tak pernah henti mendoakan ananda kepada yang Maha Kuasa. Dengan berkat do'a ayahanda dan ibunda sehingga ananda telah dapat menyelesaikan Pendidikan yang sangat bermakna demi mencapai cita-cita yang mulia serta mengangkat derajat keluarga.

2. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK. MA. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry.
3. Kepada Dr. Fakhri S.Sos, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Drs. Yusri, M.L.I.S Wakil Dekan I, Zainuddin T. M,Si. Selaku Wakil Dekan II, dan DR. t.Lembong Misbah, MA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah mendukung serta memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada Dr. Rasyidah, M.Ag. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Seketaris Prodi Ibu Sakdiah, M, Ag. beserta stafnya yang telah memberi pelayanan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Drs. Mahlil, MA. Sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Rusnawati M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang telah membimbing dengan membantu dan memberikan arahan serta selalu mensupport penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan sehingga bisa diterapkan dalam penulis melakukan penelitian.

7. Kepada Ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dan Anggotanya serta kepada Informan, penulis ucapkan terimakasih banyak karena telah melayani penulis selama melakukan penelitian
8. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah mendukung dan membantu menemani penulis selama melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.

Banda Aceh, 25 Juli 2021

Penulis,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Annisa Khairina

NIM. 170404005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Landasan Konseptual	10
1. Konsep Peran.....	10
2. Konsep keluarga.....	13
3. Kelompok Wanita Tani	18
4. Konsep Peningkatan Pendapatan.....	24
BAB II: METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek dan Informan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Profil Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki	36
1. Visi Dan Misi Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.....	37
2. Fungsi Keanggotaan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki	38
B. Peran Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki	40
C. Hasil Yang Diperoleh Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga	45
BAB V : PENUTUP	49
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran perempuan baik dalam keluarga atau kalangan masyarakat harus didukung guna menciptakan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejahtera. Untuk itu tenaga kerja perempuan sangatlah diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memelihara lingkungan yang sehat serta produktif di dalam lingkungan *gampong* (desa).

Dalam masyarakat *gampong* (desa) wanita melakukan pekerjaan baik di bidang pertanian maupun di luar pertanian untuk mencari nafkah keluarganya. Motivasinya bukanlah sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karir, tapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin.¹

Dengan adanya potensi dari peran perempuan dalam menciptakan pertumbuhan suatu perekonomian, maka perlu bagi mereka untuk membuat suatu kelompok yang dapat menciptakan pertumbuhan perekonomian, menciptakan suatu produktivitas yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat sekitar. Selain itu juga dapat memperbaiki perekonomian masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga.

¹ Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 214-215.

Salah satunya dengan terbentuknya Kelompok Wanita Tani, maka dari itu fokus penelitian pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki yang ada di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuaruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kepentingan dan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama.²

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Jumlah anggota kelompok idealnya berkisar 20 – 30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok dan tidak melampaui batas administrasi gampong (desa).

Wilayah Kecamatan Kejuaruan Muda Gampong Purwodadi merupakan salah satu pusat pertanian. Selain para lelaki yang bekerja mencari nafkah, para wanita juga ikutserta dalam membantu memenuhi kebutuhan dalam rumah tangganya. Untuk mendukung hal tersebut maka diadakann rapat antara ibu-ibu PKK dan pihak gampong untuk terbentuknya suatu kelompok wanita tani agar membantu para wanita dalam kesejahteraan keluarga. Setelah disepakati, terbentuklah suatu Kelompok Wanita Tani yang diberi nama Sri Rezeki.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Mili mantan ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki di Gampong Purwodadi sudah terbentuk sejak tahun 2009 akan

²<http://repository.ump.ac.id/5706/3/USWATUN%20KHASANAH%20%3D%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 11 Desember 2020 pukul 21:02 WIB

tetapi vakum selama 11 tahun. Awal berdirinya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki ini diketuai oleh Ibu Mili dan sekretarisnya Irma, waktu itu program-programnya tidak dijalankan hanya dibentuk saja, karena kurangnya partisipasi dari para anggota sedangkan ketuanya sendiri tidak mampu mengatur anggotanya untuk menjalankan program yang ada.³

Pada tahun 2018 Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki ini mulai aktif kembali dikarenakan bergantinya Keuchik (kepala desa) baru . Dengan adanya Keuchik (kepala desa) baru tentunya ketua PKK pun diketuai langsung oleh istri Kepala Desa yang baru. Ketua PKK baru pun ingin melanjutkan program Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki yang telah vakum dengan cara mencari atau mengganti orang yang lebih layak, kreatif, dan progresif untuk menjadi ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki tersebut.

Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki beranggotakan sebanyak 30 orang, salah satu sebab dibentuknya dikarenakan para ibu rumah tangga harus lebih banyak berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta harus mengatur uang belanja yang diberikan untuk kebutuhan dapur dan biaya hidup anak. Sedangkan para ibu rumah tangga yang tergabung di Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki tidak memiliki penghasilan tambahan.

Selain itu yang menjadi faktor para ibu rumah tangga bergabung di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki, mendapatkan keuntungan disebabkan terbantunya

³ Observasi awal dengan Ibu Mili mantan ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki, pada tanggal 02 Januari 2021.

uang kas belanja mereka yang sebelumnya harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli sayuran di pasar sekarang mereka bisa menghemat uang belanja dengan mendapatkan sayur mayur dari hasil panen Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki tanpa harus mengeluarkan uang.

Adapun peran yang dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki yaitu, mengurangi pengeluaran kas belanja keluarga dengan adanya menanam sayur-sayuran serta beternak bebek dan ikan di pekarangan rumah setiap anggota, dapat memenuhi kebutuhan keluarga, menjalin silaturahmi, mengisi waktu luang, serta menjadi wadah untuk belajar bersama-sama. Kegiatan yang dilakukan yaitu bercocok tanam di Demonstrasi Plot (Demplot) merupakan suatu cara atau metode penyuluhan pertanian dalam menyampaikan materi yang melibatkan para petani langsung dalam proses belajar, dan juga melakukan bercocok tanam di pekarangan anggota masing-masing.

Untuk di Demeonstrasi Plot (Demplot) hasil dari bercocok tanam dan beternak bebek serta ikan dijual ke agen-agen yang sudah ada kerjasamanya dengan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki. Uang yang dihasilkan akan dimasukkan ke kas dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan adanya simpan pinjam untuk para anggota yang membutuhkan.

Akan tetapi disetiap organisasi pasti ada faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam suatu organisasi tersebut. Untuk itu, dalam kelompok wanita tani sri rezeki sendiri juga memiliki faktor penghambat ialah faktor iklim dan lingkungan masyarakat. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki ini sudah

berjalan lancar sampai sekarang ini dan mempunyai tujuan yang positif yaitu, meningkatkan kesejahteraan keluarga, membentuk kebersamaan serta kekompakan dalam berorganisasi, menjadi wadah untuk bertukar ilmu, dan mempererat silaturahmi.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Gampong Purwodadi dengan mengangkat judul tentang **“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga Di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejujuran Muda Kabupaten Aceh Tamiang”**.

B. Fokus Penelitian

Pada umumnya para wanita khususnya para ibu rumah tangga di gampong (desa) Purwodadi Kecamatan Kejujuran Muda Kabupaten Aceh Tamiang, dalam kesehariannya hanya di rumah saja. Ada sebagian yang memiliki pekerjaan tetap seperti PNS dan pengusaha.

Dengan adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki ini membuat para ibu-ibu yang hanya di rumah saja tanpa mempunyai penghasilan tambahan, sekarang sudah aktif dan memiliki penghasilan sendiri untuk membantu perekonomian keluarga serta meningkatkan kreativitas dalam mendukung penghasilan tambahan dari adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki ini.

Para anggota kelompok wanita tani melakukan kegiatan bertani secara bersama seperti menanam cabai, bawang, kacang hijau, sayur-sayuran dan masih banyak lagi. Hasil penjualan dari bertani yang dilakukan bersama-sama tersebut akan dimasukkan kedalam kas KWT Sri Rezeki, dan akan diputar kembali penghasilannya untuk bertani lagi.

Setiap waktu panen, para anggota KWT Sri Rezeki mendapatkan bagian hasil dari panen tersebut. Tidak hanya bertani saja, apabila ada bantuan dari pemerintah setempat untuk anggota KWT Sri Rezeki seperti unggas-unggas setiap anggota akan mendapatkan bagian unggas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kelompok wanita tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga di Gampong Porwodadi ?
2. Apa saja hasil yang diperoleh kelompok wanita tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga Gampong Purwodadi ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini antarlain:

1. Untuk mengetahui peran kelompok wanita tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga di Gampong Porwodadi.
2. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh kelompok wanita tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga Gampong Purwodadi.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang adanya kelompok wanita tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Purwodadi baik terhadap peneliti mau pun pembaca.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen Kelompok Tani Sri Rezeki dalam memberikan berbagai bentuk program pemberdayaan ekonomi anggota yang berimbang pada peningkatan pendapat petani.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian awal, peneliti telah mengadakan penelitian kepustakaan atau membaca berbagai literature penelitian untuk membantu pelaksanaan penelitian lapangan ini. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Eka Sari (2017) tentang “Peran Kelompok Wanita Tani(Kwt) Sari Indah Dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Pemanfaatan Telaga Mati”.⁴

Menjelaskan bahwa pelestarian yang dilakukan kelompok wanita tani (KWT) Sari Indah dalam memanfaatkan kembali telaga yang mati dengan cara menanam buah-buahan di lahan bekas telaga, melakukan berbagai upaya dengan menghidupkan telaga, dengan cara gogoh iwak (menangkap ikan dengan menggunakan tangan) mengajak seluruh warga empat padukuhun yang ada di Gunungkidul tepatnya di Kecamatan Tepus Desa Purwodadi. جامعة الران

Beda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofika W (2019) tentang “Karakteristik Ekonomi Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Lampung Barat Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Dan Berkelanjutan Program Hkm”.⁵ Menjelaskan HKm(Hutan Kemasyarakatan) ialah hutan negara yang pemanfaatannya

⁴ <http://digilib.uin-suka.ac.id/24485/> diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 17:00 WIB.

⁵ <file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/177501760.pdf> diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 17:04 WIB.

untuk memberdayakan masyarakat sekitar kawasan hutan. Dengan cara memanfaatkan sumberdaya HKM secara optimal, adil, dan berkelanjutan.

HKM Binawana ini terdiri dari para laki-laki untuk mengelola hutan sehingga dapat menekan kerusakan pada kawasan hutan. Adanya kelompok wanita tani (KWT) Melati ini yang diikuti oleh para istri kelompok HKM Binawana yang melakukan kegiatan terdiri dari dua aspek yaitu : ekologi dan ekonomi. Kedua kegiatan ini di implementasikan secara bersama-sama untuk meningkatkan pendapatan dan menekan kerusakan hutan.

Hasil penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Halimatus Sya'diyah (2017) tentang “Pendampingan Kelompok Wanita Tani (KWT) Argosari Dalam Meningkatkan Perekonomian Komunitas Melalui Pengolahan Hasil Pertanian Di Desa Dompjong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trangalek”.⁶

Dari sekian banyak potensi lokal yang terdapat di Desa Dompjong, kebanyakan masih dijual mentah dengan harga yang rendah. Maka kelompok wanita tani (KWT) Argosari akan melakukan pendampingan untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian dalam rangka memajukan perekonomian masyarakat terutama dalam meningkatkan pendapatan petani.

Jika dilihat dari ketiga penelitian di atas , maka kita dapat melihat sebuah perbedaan dengan Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang yang mana lebih

⁶ <http://digilib.uinsby.ac.id/19199/> diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 17:07 WIB.

cenderung ke arah bertani secara bersama-sama, meningkatkan kreativitas para ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

B. Landasan Konseptual

1. Konsep Peran

Teori peran merupakan perpaduan antara disiplin ilmu psikologi, sosiologi, dan antropologi. Ketiga bidang ilmu tersebut mengambil istilah peran dari dunia teater. Pada pementasan teater, seorang aktor harus berperan sebagai tokoh tertentu. Ketika menjalankan perannya tokoh tersebut diharapkan berperilaku secara tertentu. Setiap peran yang diberikan telah memiliki sebuah identitas yang membedakan masing-masing individu mengenai siapa dan bagaimana individu bertindak dalam situasi tertentu.

Pada tahun 1936, seorang antropolog bernama Robert Linton telah berhasil mengembangkan teori peran yang menggambarkan interaksi sosial terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh budaya. Harapan-harapan peran akan menuntun seseorang untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori peran, seseorang memiliki peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, seseorang tersebut diharapkan berperilaku sesuai dengan peran tersebut.⁷

Sering kita mendengar kata peran diartikan sebagai posisi atau kedudukan seseorang. “Peran” juga dikaitkan dengan “ apa yang dimainkan” oleh seorang aktor

⁷ https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/ec73261c9bbf38fec238937fc4814a0.pdf
diakses pada tanggal 11 Desember 2020 pukul 22:00 WIB.

dalam suatu drama. Kata “peran” atau role dalam bahasa Inggrisnya, memang diambil dari dramaturgy atau seni teater. Sedangkan istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan pada peserta didik.⁸

Ketika istilah peran dikaitkan dalam ranah pekerjaan, maka seseorang yang berada di posisi tersebut diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Harapan mengenai peran seseorang dalam posisinya, dapat dibedakan atas harapan dari si pemberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat dari pekerjaan/posisi tersebut. Peran juga dapat diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan di masyarakat.

Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu . Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (*role accupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.

Dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Blai Pustaka, 2005),hal. 854.

adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama- sama berada dalam satu penampilan/ unjuk peran (*roleperformance*).⁹Pengertian peran menurut Soejorno Sokanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Beberapa jenis Peranan adalah sebagai berikut:

- a. Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem.
- c. Peran faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.¹⁰

⁹ Edy Suhardono. *Teori Peran (Konsep, Derevasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 3.

¹⁰ *Ibid.* hal. 242.

2. Teori Keluarga

Menurut Ulfatmi, keluarga merupakan suatu unit yang terdiri dari beberapa orang yang masing-masing mempunyai kedudukan dan peranan tertentu. Keluarga itu dibina oleh sepasang manusia yang telah sepakat untuk mengarungi hidup bersama dengan tulus dan setia, didasari keyakinan yang dikukuhkan melalui pernikahan, dipateri dengan kasih sayang, yang bertujuan untuk saling melengkapi dan meningkatkan diri dalam menuju ridha Allah.¹¹

Islam sendiri memandang keluarga sebagai tempat fitrah yang sesuai dengan keinginan Allah bagi kehidupan manusia sejak keberadaan khalifah, sebagaimana firman Allah swt :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً

Artinya:

*Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul sebelummu dan Kami menganugerahkan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. (Q.S ar-Ra'ad [13]: 38)*¹²

Sehingga bisa dikatakan Islam mendorong umatnya untuk membentuk sebuah keluarga. Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan

¹¹ Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Kementerian Agama RI, 2011), hal. 19.

¹² Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 6..., hal. 616.

keinginan tanpa menghilangkan kebutuhannya. Manusia secara individu tidak dapat melakukan segalanya secara sendiri, sehingga dengan adanya keluarga ia mampu memenuhi segala kebutuhannya. Fitrah kebutuhan manusia mengajaknya untuk berkeluarga sehingga mencapai kerindangan dalam tabiat kehidupannya.

Menurut Ahmad Zahra Al-Hasany, MA, Islam telah hadir dengan seperangkat aturan yang jelas tentang laki-laki dan perempuan. Islam telah memberikan hak-hak kepada perempuan seperti yang diberikan kepada laki-laki. selain mengizinkan perempuan menangani pertanian, industri, dan perdagangan, serta mengurus dan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Islam membolehkan perempuan bergerak dalam masalah pengadilan, memilih penguasa, berpolitik, ekonomi dan lain sebagainya. Namun Islam juga tidak mengabaikan peran perempuan sebagai ibu dalam rumah tangganya, sekaligus sebagai penanggung jawab apa dan siapa yang ada dalam rumahnya.¹³ Disimpulkan bahwa dalam Islam dan secara umum perempuan diperbolehkan dalam hal bekerja di luar rumah dengan tidak mengurangi tugas hak dan kewajiban sebagai istri dalam rumah tangga.

Sistem sosial dalam Islam tercermin dalam sistem keluarga, karena keluarga merupakan sistem *rabbani* bagi manusia, yang di dalamnya mencakup segala karakteristik dasar fitrah manusia, kebutuhan hidup, dan unsur-unsurnya. Sistem keluarga dalam Islam terpancar dari fitrah dan karakter alamiah yang merupakan

¹³ Ahmad Zahra Al-Hasany, *Membincang Feminisme, Diskursus Gender Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), hal. 258.

basis penciptaan pertama makhluk hidup.¹⁴ Allah berfirman dalam surah *adz-Dzariyat*, ayat 49:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya :

“Dan segala sesuatu telah Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah”.¹⁵

Menurut Sudardja Adiwikarta dan Sigelman & Shaffer berpendapat bahwa “Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang bersifat universal, artinya terdapat pada setiap masyarakat didunia (universe) atau suatu sistem sosial yang terpancang (terbentuk) dalam sistem sosial yang lebih besar”.¹⁶

Keluarga merupakan komunitas primer yang terpenting di dalam masyarakat. Komunitas primer merupakan suatu kelompok dengan kedekatan antara anggota-anggotanya sangat erat. Secara historis keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas dan mempunyai ukuran yang minimum, terutama pada pihak-pihak yang awalnya mengadakan suatu ikatan. Ia merupakan bagian dari masyarakat yang berintegrasi dan mempunyai peran dalam suatu proses organisasi kemasyarakatan.

¹⁴ Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani...*, hal. 4.

¹⁵ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 13..., hal. 350.

¹⁶ <http://repository.unpas.ac.id/30575/4/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 12:42 WIB.

Keluarga menurut Murdock adalah suatu grup sosial (kelompok sosial) yang dicirikan oleh tempat tinggal bersama, kerja sama dari dua jenis kelamin, paling kurang dua darinya atas dasar pernikahan dan satu atau lebih anak yang tinggal bersama mereka melakukan sosialisasi.¹⁷ Ciri-ciri yang dimiliki keluarga antara lain :

a. Kebersamaan

Keluarga merupakan bentuk yang hampir paling universal diantara bentuk-bentuk organisasi sosial lainnya. Hampir setiap keadaan manusia mempunyai keanggotaan dari beberapa keluarga.

b. Dasar-dasar emosional

Hal ini didasarkan pada suatu dorongan yang sangat mendalam dari sifat organis manusia seperti perkawinan, menjadi ayah, kesetiaan akan maternal dan perhatian orang tua.

c. Pengaruh perkembangan, hal ini merupakan lingkungan kemasyarakatan yang paling awal dari semua bentuk kehidupan yang lebih tinggi, termasuk manusia, dan pengaruh perkembangan yang paling besar dalam kesadaran hidup yang merupakan sumbernya.

d. Ukuran yang terbatas, keluarga merupakan kelompok yang terbatas ukurannya, yang dibatasi oleh kondisi-kondisi biologis yang tidak dapat lebih tanpa kehilangan identitasnya. Oleh sebab itu keluarga merupakan

¹⁷ M, Idrus Abustam, M. Idrus. Partisipasi Angkatan Kerja dan Pengalokasian Waktu dalam Rumah Tangga Petani Menurut Situasi Sosial Ekonomi di Daerah Pedesaan Sulawesi Selatan Laporan Penelitian, (Ujung Pandang: FPIPS-IKIP, 1992), hal. 30.

skala yang paling kecil dari semua organisasi formal yang merupakan struktur sosial, dan khususnya dalam masyarakat yang sudah beradab dan keluarga secara utuh terpisah dari kelompok kekerabatan.

- e. Tanggungjawab para anggota, keluarga memiliki tuntutan yang lebih besar dan kontinyu daripada yang biasa dilakukan oleh asosiasi-asosiasi lainnya.
- f. Aturan kemasyarakatan, hal ini khususnya terjaga dengan adanya hal-hal tabu di dalam masyarakat dan aturan-aturan sah yang dengan kaku menentukan kondisi-kondisinya.
- g. Sifat kekekalan dan kesementaraannya, sebagai institusi, keluarga merupakan suatu yang demikian permanen dan universal, dan sebagai asosiasi merupakan organisasi yang paling bersifat sementara dan yang paling mudah berubah dari seluruh organisasi-organisasi penting lainnya dalam masyarakat.¹⁸

Menurut Parsons bahwa terdapat dua fungsi yang esensial keluarga yakni pertama keluarga sebagai tempat sosialisasi yang utama bagi anak-anak dan tempat mereka dilahirkan dan kedua tempat stabilitas kepribadian remaja atau orang dewasa.¹⁹ Berkaitan dengan itu Koentjaraningrat berpendapat bahwa fungsi pokok keluarga inti adalah individu memperoleh bantuan utama berupa keamanan dan pengasuhan karena individu belum berdaya menghadapi lingkungan. Berdasarkan

¹⁸ *Ibid*, hal. 32.

¹⁹ Talcott Parsons, *The Social System*, (New York: Free Press, 1951), hal. 59.

pandangan ini dapat kita pahami bahwa keluarga merupakan salah satu hal yang paling penting dalam mengajarkan anggota-anggotanya mengenai aturan-aturan yang dihadapi oleh masyarakat.

3. Kelompok Wanita Tani

Pertanian masih menjadi salah satu sumber mata pencaharian mayoritas penduduk Gampong (desa) yang ada di Aceh salah satunya di Aceh Tamiang. Pertanian merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, serta mengentaskan kemiskinan di Gampong (desa) yang berpedoman kepada pendapatan rumah tangga yang dihasilkan oleh suami maupun istri.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama.²⁰ Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu organisasi yang berfungsi sebagai penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya serta ada secara nyata. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimbung dalam kegiatan pertanian. Dibentuknya Kelompok Wanita Tani menjadi wadah bagi

²⁰<http://repository.ump.ac.id/5706/3/USWATUN%20KHASANAH%20%3D%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 11 Desember 2020 pukul 21:02 WIB.

masyarakat dan setiap anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam berusahatani yang lebih baik dan menguntungkan, serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Peran ganda wanita dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) dalah sebagai istri dan sebagai anggota kelompok tani. Adanya perubahan zaman, para wanita dapat menyeimbangkan tugasnya sebagai ibu rumah tangga serta sebagai anggota Kelompok Wanita Tani. Pembagian waktu yang tepat adalah kunci utama keseimbangan untuk para anggota tani.²¹

Kelompok ini merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama anggota juga masyarakat lain maupun dengan pihak-pihak lainnya dalam rangka untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan dan hambatan dalam kesejahteraan masyarakat. Kelompok Wanita Tani sebagai upaya meningkatkan kemampuan setiap dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Jumlah anggota kelompok idealnya berkisar 20 – 30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok dan tidak melampaui batas administrasi desa. Kelompok tani perlu

²¹ Destia Nurmayasari, “Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif Di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)” . Jounal Of Non Formal Education And Community Empowerment, ISSN 2252-6331 (Semarang, Oktober 2014). hal. 19.

ditumbuh kembangkan, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Kebebasan, artinya menghargai kepada para individu para petani untuk berkelompok sesuai dengan keinginan dan kepentingan. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan serta memilih kelompok tani yang 15 mereka kehendaki sesuai dengan kepentingannya. Setiap individu bisa tanpa atau menjadi anggota satu atau lebih kelompok.
- b. Keterbukaan, artinya penyelenggaraan penyuluhan dilakukan secara terbuka antara penyuluh dan pelaku utama serta pelaku usaha.
- c. Partisipatif, artinya semua anggota terlibat dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam mengembangkan serta mengelola (merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian kinerja) kelompok tani.
- d. Keswadayaan, artinya mengembangkan kemampuan penggalian potensi diri sendiri para anggota dalam penyediaan dana dan sarana serta penggunaan sumber daya guna terwujudnya kemandirian kelompok tani.
- e. Kesetaraan, artinya hubungan antara penyuluh, pelaku utama, dan pelaku usaha yang terjadi merupakan mitra sejajar.
- f. Kemitraan, artinya penyelenggaraan penyuluhan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip saling menghargai, saling menguntungkan, saling memperkuat, dan saling membutuhkan antara pelaku utama dan pelaku usaha yang difasilitasi oleh penyuluh. Sementara kelompok wanita tani

(KWT) merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana anggotanya terdiri dari wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Berbeda dengan kelompok tani yang lainnya, kelompok wanita tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antara sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.²²

Menurut Turindra sebagaimana yang dikutip oleh Rina Setiawati. Terdapat lima ciri Kelompok Wanita Tani efektif yaitu :

1. Merupakan kelompok yang efektif yang terdiri dari kurang lebih 10 orang untuk bekerjasama dalam hal belajar mengenai teknologi, pengambilan keputusan, produksi dan lainnya.
2. Anggota para petani berada dalam pengaruh kontak tani.

²² Hamzah Sado, Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan (Gowa: Pusdiklat depnaker, 1989), hal. 4.

3. Para anggota kelompok tani memiliki tujuan yang sama, Usaha Tani yang sejenis.
4. Para anggota memiliki kegemaran yang sama, tradisi, bahasa, domisili, lokasi usaha tani, dan status ekonomi.
5. Bersifat informal dimana terbentuk atas dasar keinginan, memiliki aturan, waktu, adanya pembagian kerja dan tanggung jawab, solider dan percaya.²³

Dari kelima ciri-ciri kelompok wanita tani diatas merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam kelompok wanita tani. Dengan tujuan agar proses pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan kelompok tersebut berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh kelompok itu sendiri.

Adapun fungsi kelompok tani sebagai wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan menjadi lebih sejahtera.

1. Kelompok sebagai kelas belajar, yaitu kelompok tani sebagai media interaksi belajar antara para wanita. Mereka dapat melakukan proses interaksi yang dapat memberikan suatu penambahan pengetahuan antar anggota.
2. Kelompok sebagai wadah kerja sama. Fungsinya bukan hanya membuat lingkaran kerjasama dalam kelompok itu sendiri melainkan dengan pihak-

²³ Rina Setiawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "Seruni" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman". (skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, 2013). hal. 26.

pihak lain yang terkait dengan kelompok wanita tani guna mengembangkan jaringan juga.

3. Kelompok sebagai unit produksi. Fungsinya mengelola sumberdaya menjadi barang atau jasa yang dapat di distribusikan dan menghasilkan keuntungan.
4. Kelompok sebagai organisasi kegiatan bersama. Dengan berkelompok maka para wanita tani diharapkan belajar mengorganisasi kegiatan bersama-sama, yaitu dengan membagi pekerjaan dengan mengikuti tata tertib sebagai hasil kesepakatan.
5. Kelompok sebagai kesatuan swadaya dan swadana. Kelompok wanita tani adalah kumpulan para wanita yang mempunyai hubungan atau interaksi yang nyata, mempunyai struktur tertentu, berpartisipasi bersama dalam suatu kegiatan. Hal ini akan terwujud dengan adanya kesatuan kelompok tersebut.²⁴

Kelompok Wanita Tani sebagai tempat kerja sama untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani didalam kelompok tani serta dengan kelompok lain, sehingga usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, dan gangguan. Kelompok Wanita Tani sebagai unit produksi usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha

²⁴ I Made Warga, “ Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani “Satya Wacana “ Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No, 1 (Bali, April 2016), hal. 2.

yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.²⁵

Kelompok Wanita Tani dan Kelompok Tani mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, dikarenakan segala kegiatan tani dan permasalahan dalam usaha tani dapat diselaikan dan dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Maka kelompok ini perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

4. Teori Peningkatan Pendapatan

a. Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.²⁶

Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya.²⁷ Kata peningkatan menggambarkan suatu perubahan dari keadaan yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas merupakan jumlah dari hasil sebuah proses. Sedangkan kualitas

²⁵ RinaldiPrasetia, TubagusHasanuddin, BegemViantimala, "Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat" Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), hal. 302.

²⁶ <https://sc.syekh Nurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111720045.pdf> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 12:06 WIB.

²⁷ Peter salim dan yeni salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern Press, 1995), hal. 160.

menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan yang berupa peningkatan.

Hasil dari suatu peningkatan dapat ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

b. Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁸ Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.²⁹

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185.

²⁹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 47.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Ada beberapa karakteristik tentang pendapatan yaitu :

- 1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatankegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.³⁰

Selain itu, ada dua jenis pendapatan dalam laporan laba dan rugi, yaitu :

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.³¹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

³⁰ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

³¹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada (2012, hal.46)

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Kecakapan dan keahlian Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- 3) Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 4) Keuletan bekerja, Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
- 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.³²

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggotaanggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhankebutuhan lain yang bersifat material,

³² Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9

pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung.³³

Pendapatan rumah tangga mempunyai pengaruh besar terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin tinggi tingkat pendapatan, maka tingkat konsumsi juga semakin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidaknya-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik. Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- 2) Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.³⁴

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam

³³ Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), hal. 21.

³⁴ R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral, 1999), hal. 5.

berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.³⁵

Dapat disimpulkan bahwasannya pendapatan menurut peneliti ialah jumlah pemasukan atau penambahan yang didapat atas jasa atau suatu pekerjaan yang telah dilakukan dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang bersal dari penjualan produk atau jasa kepada konsumen untuk meningkatkan pendapatan perusahaan ataupun orrganisasi.

³⁵ Mahyu Danil, “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireun”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireun Aceh*, Vol.IV No.7:9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif karena menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi bentuk angka-angka melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari saubjek yang diteliti.³⁶ Dengan metode ini, peneliti menggunakan variable teknik penelitian yang relevan seperti penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan data yang mengembangkan secara rinci.

Penelitian deskriptif merupakan gambaran suatu fenomena sosial dengan variabel pengamatan secara langsung yang sebagaimana adanya dilapangan dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar terjadi pada tempat yang akan diteliti dan sudah ditentukan secara sistematis, faktual, akurat dan spesifik.³⁷ Dalam

³⁶ Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 36

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet, XIV; (Jakarta : CV. Alfabeta, 2006), hal.16.

penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan tentang peran yang dilakukan kelompok wanita tani dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

B. Setting Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Gampong* Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang tentang Peran Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga.

C. Subjek Dan Informan Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Keuchik Gampong Purwodadi
- 2) Mantan Ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki
- 3) Ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki yang Baru
- 4) Anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi

sistematis dan mendapatkan data.³⁸ Prosedur yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek.³⁹ Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa observasi dilakukan untuk memperoleh informasi berupa fakta agar menjadi suatu data. Adapun proses observasi yang akan peneliti lakukan adalah dengan mengamati dan mengobservasi secara langsung peran yang dilakukan kelompok wanita tani dalam peningkatan perekonomian keluarga di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.137.

³⁹ <https://psikologi.fisip-unmul.ac.id/main/wp-content/uploads/2016/06/OBSERVASI.pdf> pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 21:02 WIB

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.137.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan merupakan suatu percakapan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan suatu informasi yang terkait menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan diberikan pertanyaan yang sama kepada setiap responden, kemudian memberikan pertanyaan acak dari hasil jawaban pertanyaan yang diberikan sebelumnya serta mencatat hasil wawancaranya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berada di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang yang melibatkan ketua serta anggota kelompok wanita tani sri rezeki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagiannya.⁴¹ Analisis dokumentasi dilakukan untuk mrngumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Fungsi dokumentasi sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 62.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara cermat dan tepat sehingga memperoleh hasil yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan pendekatan dan perkenalan kepada subjek penelitian, sehingga banyak membutuhkan waktu untuk melakukan pertemuan-pertemuan dengan subjek penelitian. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap pengumpulan data, menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori.

Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan, teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴²

Jadi dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa cara yaitu melalui seleksi ketat dan melalui ringkasan-ringkasan. Kegiatan ini dilakukan secara terus

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 338.

menerus selama penelitian terhadap peran kelompok wanita tani sri rezeki dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁴³ Terdapat empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik pemeriksaan serta memanfaatkan sumber yang ada atau membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan informan, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan dengan peran yang dilakukan kelompok wanita tani dalam perekonomian keluarga.

3. Conclusion Drawing/ verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini akan diakui dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.⁴⁴ Dalam penelitian ini dilakukan verifikasi selama penulisan dan meninjau kembali catatan-catatan selama dilapangan.

⁴³ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2004), hal. 330.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A) Profil Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki

Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki Gampong Purwodadi terletak di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang beranggotakan resmi 31 orang. Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki adalah organisasi rakyat yang bersifat independen yang berbasis keanggotaan di komunitas masyarakat Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Kelompok Wanita Tani adalah istilah yang mempunyai makna yang sama dengan “Organisasi”, karena berbasis keanggotaan. Namun keanggotaannya tidak bersifat individual terdiri dari sejumlah masyarakat desa.⁴⁵

Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki terbentuk dan memulai kegiatannya pada tahun 2018 secara resmi dinyatakan berdiri pada tanggal 15 Desember, dihadiri oleh 24 anggota yang terdaftar. Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki pada umumnya adalah petani yang sama-sama bergerak dibidang pertanian secara umum bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah anggota secara individu maupun kelompok sehingga mencapai harapan sesuai visi Kelompok Wanita Tani. Kepemilikan lahan anggota rata-rata 2Ha dengan dominasi usaha di sub sektor perkebunan dan usaha produktif pendukung di sub sektor peternakan.⁴⁶

⁴⁵ Profil Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki 2018

⁴⁶ *Ibid*,

Oleh karena Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki bertujuan untuk menggali potensi yang ada pada anggota kelompok untuk bisa berdaya guna dengan Sumber Daya Alam yang ada, agar lebih mandiri dengan Sumber Daya Manusia yang ada dan bisa memberi dampak positif pada masyarakat di Gampong Purwodadi. Kelompok Wanita Tani ini didirikan dan dikendalikan oleh anggota kelompok untuk menjadi wahana perjuangan bersama, memperkuat kemandirian sesama anggota sesuai Anggaran Dasar Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.⁴⁷

1. Visi Dan Misi Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki

Adapun visi Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki yaitu masyarakat petani yang tangguh dan kuat dalam mengelola dan mengontrol sumber dayanya sesuai dengan prinsip-prinsip ke Tuhanan, keadilan dan kelestarian lingkungan. Adapun misi dari Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki sebagai berikut:

- a) Terwujudnya organisasi petani yang kuat dan mandiri sehingga mampu memperjuangkan kepentingan anggotanya dalam rangka mengelola sumberdaya yang ada sesuai prinsip-prinsip kebersamaan.
- b) Terselenggaranya tata cara bertani yang selaras dengan alam yang didukung dengan teknologi tepat guna.
- c) Terwujudnya kemampuan organisasi dalam mengembangkan ekonomi yang berbasis pertanian secara umum sehingga mampu menjawab kebutuhan

⁴⁷ *ibid*

anggotanya dalam pengadaan modal kerja, sarana pertanian serta dalam membangun jaringan informasi dan pemasaran yang saling menguntungkan.

- d) Terwujudnya kemampuan organisasi petani dalam memperjuangkan hak-hak petani.
- e) Terpenuhi sarana dan prasarana anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki untuk mendukung pemberdayaan petani dan keluarganya.⁴⁸

2. Fungsi Keanggotaan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki

Dalam rincian tugas Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki pada anggaran dasar terdapat dalam bab II pasal 6 sebagai berikut:⁴⁹

- a) Ketua, dalam hal ini ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki memiliki tugas yang besar dalam mengembangkan segala program-program yang ada seperti menyusun rencana program kerja jangka panjang dan jangka pendek secara bersama-sama dengan anggota. Apabila sudah mendapatkan program yang sesuai dan sudah disepakati oleh anggota maka ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki akan mengesahkan program kerja tersebut. Selanjutnya Untuk mengetahui hal tersebut berjalan sesuai rancangan atau tidak, maka akan diadakan evaluasi secara bertahap bersama seluruh anggota. Dalam hal ini ketua akan membuat sanksi untuk para anggota ataupun pengurus yang tidak

⁴⁸ Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki

⁴⁹ Anggaran Dasar tentang rincian tugas bab II pasal 6

menjalankan tugasnya dengan baik, agar tetap terjaga kekompakan dan rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan Kelompok Wanita Sri Rezeki.

- b) Sekretaris, memiliki tugas membantu merancang program-program yang ada, seperti membuat laporan ataupun proposal yang akan diajukan kepada dinas terkait untuk mendukung program kerja yang dimiliki Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki serta membuat agenda pelatihan dengan dinas terkait, serta membuat surat masuk dan keluar disetiap pertemuan yang dilakukan.
- c) Bendahara, memiliki tugas dalam hal menerima serta membukukan dana yang diperoleh dari anggota ataupun pihak lain setelah memperoleh persetujuan ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki. Mengelola simpan pinjam sebagai salah satu program yang ada untuk membantu para anggota, membukukan pengeluaran dana untuk membeli perlengkapan dan bibit tanaman yang dibutuhkan.
- d) Seksi tanaman pangan, membantu ketua dalam melihat potensi usaha dalam sektor tanaman pangan dan menggali adanya peluang pengembangan usaha untuk memajukan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.
- e) Seksi produksi, membantu ketua dalam mengumpulkan apa saja keperluan sarana dan prasarana produksi untuk hasil panen yang telah dicapai oleh Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.

Dalam hal ini para anggota juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk memajukan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dengan tujuan yang sama dan memiliki tekad yang kuat agar terciptanya kesejahteraan bagi seluruh anggota.

B. Peran Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki

Pada bagian ini peneliti paparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Memotivasi anggota untuk mandiri.

Dilakukannya pertemuan sebulan sekali dibalai desa ataupun dilahan pertanian Kelompok Wanita Tani punya dengan para Kelompok Wanita Tani yang lain untuk saling bertukar ilmu yang mereka punya, selalu terbuka dalam berbagi pengetahuan dalam bertani, dapat menyelesaikan masalah yang timbul akibat hama ataupun iklim, adanya pertemuan dengan dinas pertanian dan peternakan dalam rangka memotivasi serta mempraktikan bagaimana cara bertani dan beternak dengan benar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, serta adanya dukungan penuh dari pihak *gampong* dalam hal keikutsertaan keuchik terhadap berjalannya Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.

2. Mengurangi pengeluaran kas belanja keluarga.

Hasil panen yang dimiliki anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dijual dengan para agen yang sudah bekerja sama dalam hal penjualan hasil panen. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki ini, anggota yang tergabung memiliki keterampilan lebih dalam bertani guna membantu kebutuhan dapur. Sebagian dari anggota yang ada mereka juga bertani dipekarangan rumah seperti menanam sayur-sayuran serta beternak unggas sebanyak 2 ekor bebek perorang dan bibit ikan di dalam drom yang diberikan oleh pihak yang berkontribusi dalam Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki yaitu Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan. Dalam hal ini para anggota dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya tanpa harus membeli sayur-sayuran, cabe, dan bawang dari hasil berkebun yang mereka lakukan dipekarangan rumah. Apabila hasilnya melimpah mereka akan menjualnya kepada tetangga dengan harga yang sesuai dengan dipasaran.

3. Mempertahankan eksistensi Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.

Terjalinnnya hubungan kerjasama antara Kelompok Wanita Tani yang ada di *gampong* tetangga seperti, *gampong* Sungai Liput, dan *gampong* Jawa dengan mengadakannya pelatihan bersama. Dalam hal ini para anggota dari setiap *gampong* yang hadir akan bertukar ilmu bertani, mengelola hasil tani yang mereka miliki, serta adanya keaktifan, kreativitas dan ketekunan yang dilakukan Kelompok Wanita tani Sri Rezeki untuk ikut serta dalam rangka terwujudnya sumberdaya yang ada di bidang pertanian dan membuahakan hasil

dengan mendapatkan predikat Kelompok Wanita Tani Terbaik tingkat kabupaten.

Selain itu dalam hal kepengurusan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pihak lain dalam rangka upaya pencapaian tujuan program kerja kelompok. Dan juga pengurus Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki memiliki hubungan tata kerja dengan Kelompok Tani lain, Gabungan Kelompok Tani (Gapokta), Kontak Tani Nelayan Aandalan (KTNA) Desa, penyuluh pertanian dengan tetap harus memperhatikan dan mengedepankan kemandirian demi menjaga kredibilitas Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.⁵⁰

Adapun tujuan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki sebagai berikut:

1. Mengembangkan kepemimpinan dikalangan petani pada khususnya anggota Kelompok Wanita Tani dalam upaya menumbuh kembangkan kepemimpinan petani yang mandiri. Seperti menimbulkan rasa tanggung jawab atas apa yang dikerjakan di lahan pertanian dan mau bertanya ketika ada kendala dilapangan.
2. Menciptakan kerjasama yang harmonis antar organisasi di bidang pertanian dalam upaya meningkatkan saling pengertian dan tukar informasi program bagi anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.⁵¹ Dengan adanya kerja sama yang baik dengan para Kelompok Wanita Tani yang lain dan penyuluhan yang diberikan oleh pihak dinas pertanian dan dinas perikanan.

⁵⁰ Rincian Tugas Kelomppok Wanita Tani Bab IV pasal 8 tentang Kerjasama

⁵¹ Anggaran Dasar Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki Bab IV

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi tersebut Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki mengadakan kegiatan:

- a) Memelihara, meningkatkan mengembangkan dan memperkokoh kesetiakawanan antara anggota Kelompok Wanita Tani. Dilakukannya jadwal piket setiap harinya sebanyak 4 orang anggota secara bergantian untuk mengecek dan menyiram tanaman serta memberikan makan ternak yang ada di lahan pertanian milik Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki. Dan dilakukannya piket sebulan sekali secara menyeluruh yang dihadiri oleh seluruh anggota dan pengurus Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.
- b) Meningkatkan pengetahuan dalam bertani dan beternak serta bagaimana mengatasi hama dan kesulitan lainnya dikalangan anggota kelompok agar lebih mampu mengembangkan usaha pertanian secara professional. Dengan adanya kegiatan penyuluhan yang dilakukan pihak yang berkontribusi dalam Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.
- c) Melaksanakan kegiatan-kegiatan... usaha produktif yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan. Para anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki selain bertani dan beternak juga melakukan penanaman tumbuhan diluar pertanian seperti tanaman hias yaitu bunga, guna untuk meningkatkan kreativitas para anggota. Hal tersebut sudah terbukti dengan adanya predikat 1 (satu) dalam kategori “Tanaman diluar Tanaman Pokok” tingkat Kabupaten. Untuk mendapatkan predikat tersebut tentunya telah dilakukannya peninjauan langsung dan penilaian yang dilakukan oleh dinas terkait dari pihak

kabupaten untuk melihat berkembang Kelompok Wanita Tani yang sudah didirikan berjalan dengan baik atau tidak.

d) Melaksanakan pengembangan dan peningkatan peranan anggota kelompok sebagai sumber kader dan sumber daya penggerak program-program pertanian.⁵² Dengan diadakannya pertemuan dan pelatihan disetiap bulan oleh dinas terkait, didalam pelatihan tersebut setiap anggota mempraktikan langsung ilmu yang sudah mereka dapat dengan didampingi oleh para pendamping dari dinas pertanian dan peternakan yang hadir.

Hasil temuan selama dilapangan, peneliti menganalisa bahwa peranan sangat penting dalam mengembangkan sebuah organisasi termasuk Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki agar anggotanya dapat berperan aktif. Jika anggota berperan aktif mereka dapat menjaga tanaman dan merawatnya dengan baik, agar hasil panen berkualitas. Adapun yang harus dilakukan agar hasil panen bagus dan berkualitas seperti, menggunakan bibit yang unggul, memberikan pupuk yang berkualitas, disiram dengan teratur dan tidak berlebihan, serta waktu panen yang sesuai.

⁵² Anggaran Dasar Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki Pasal 6 Tentang Usaha

C. Hasil Yang Diperoleh Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga

Dalam hal ini kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki yang dilakukan secara bersama-sama di lahan yang ada menghasilkan Rp.500.000-600.000 disetiap hasil panennya. Uang hasil panen di simpan ke kas Kelompok yang dimana diberlakukannya simpan pinjam bagi para anggota serta uang tersebut dapat digunakan membeli bibit tanaman kembali ataupun untuk membeli peralatan bertani bagi setiap anggotanya. Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki sebagai wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan. Pemanfaatan lahan pekarangan setiap anggota merupakan salah satu kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang bertujuan untuk menyediakan sendiri bahan pangan yang beranekaragam melalui pemanfaatan lahan pekarangan di sekitar rumah.⁵³

Hasil yang diperoleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga antara lain:

1. Adanya keterampilan dalam bertani dan beternak. Dalam hal ini para ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dapat menghasilkan penghasilan tambahan dari hasil panen yang didapat dalam berkebun.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Astuti (Anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki) pada tanggal 18 Juli 2021

2. Mempunyai kemandirian dalam memanfaatkan pekarangan rumah. Dengan begitu pekarangan rumah yang awalnya hanya lahan kosong, dapat dikelola untuk menanam sayuran, cabai, bawang serta beternak dengan kemampuan yang sudah mereka dapatkan di Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki secara mandiri.
3. Berkurangnya pengeluaran kebutuhan dapur. Para ibu rumah tangga yang tergabung tidak lagi mengeluarkan uang lebih untuk memenuhi kebutuhan dapur, dikarenakan sudah terbantu dengan adanya hasil berkebun dipekarangan rumah mereka. Dengan begitu mereka bisa menyimpan sedikit demi sedikit uang yang seharusnya mereka keluarkan untuk berbelanja kebutuhan dapur tetapi tidak lagi, dikarenakan sudah terpenuhi dari hasil bertani dipekarangan rumah ataupun dari hasil bertani di kelompok.
4. Penghasilan tambahan. Mereka dapat menjual hasil panen yang ada dipekarangan rumah kepada tetangga sekitar ataupun agen dengan harga yang sesuai dipasaran. Dengan begitu mereka mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil tanaman yang mereka jual.⁵⁴

Dari hasil kedisiplinan dan juga ketekunan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dalam melakukan kegiatan bertani secara berkelompok ataupun perorangan di halaman pekarangan rumah, Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki mengikuti

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Anita (Anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki) pada tanggal 18 Juli 2021

perlombaan dalam rangka terwujudnya semberdaya yang ada untuk kemajuan pertanian. Hal ini dinilai serta dievaluasi langsung oleh Balai Pelatihan Pertanian (BPP) dan Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dilakukan secara berkala di setiap tahunnya.⁵⁵

Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki mendapatkan peringkat Terbaik Pertama Tahun 2019, hasil penilaian diumumkan melalui kegiatan Penyerahan Hadiah Perlombaan bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Terbaik tingkat Kabupaten. Yang dihadiri oleh Ketua Komisi II DPRK Samuri beserta sejumlah anggota DPRK M.Saman, Sabiah dan Rosmanila, Camat Tamiang Hulu M.Nur beserta unsur Forkopimcam, Kepala Balai Pelatihan Pertanian (BPP) dan para Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) se-Aceh Tamiang, para pengurus Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani se-Kabupaten, Pengurus TP-PKK Kabupaten, serta petani dan sejumlah tamu undangan lainnya.⁵⁶

Selain itu, Ibu Tusiyeem mengatakan pada tahun 2020 Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki mendapatkan juara 1 (satu) dalam hal “Tanaman diluar Tanaman Pokok” seperti bunga serta tanaman hias untuk tingkat Kabupaten. Dari pencapaian yang sudah mereka dapat, Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki semakin kompak dan semangat dalam menjalankan program-program kelompok sesuai dengan tugasnya.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Jumirah (Ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki) pada tanggal 15 Juli 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Jumirah (Ketua Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki) pada tanggal 15 Juli 2021

Para anggota juga menerapkan sistem piket setiap harinya dibagai anggota-anggota yang bertugas untuk menyiram tanaman, memberi pakan bebek dan ikan.⁵⁷

Peneliti menganalisa bahwasannya hasil tanaman yang didapat dari bertani secara bersama-sama hanya dijual langsung ke agen-agen sayur, akan lebih bagus dapat dikembangkan dengan membuat olahan yang siap konsumsi agar nilai jualnya tinggi dan pemasukan kelompok juga meningkat. Dari segi pengolahan misalnya daun bayam bisa dikelola menjadi kripik yang lezat dengan aneka rasa, bawang merah bisa dikelola menjadi bawang goreng yang dikemas dengan bagus, dan olahan-olahan lainnya. Dari pencapaian yang didapat Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki sangat bagus, hal ini menambah kreativitas dan pemanfaatan lahan serta waktu luang yang baik dari bagi setiap anggotanya.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Tussyem (Anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki) pada tanggal 17 Juli 2021

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis mencoba untuk mengambil beberapa kesimpulan sebagai hasil rangkuman dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya sebagai hasil analisis untuk mempertajamkan ingatan pada pembahasan-pembahasan yang telah dikemukakan dahulu, kemudian penulis juga akan mengutarakan beberapa saran yang dianggap perlu.

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian bab yang telah penulis uraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki yaitu mengurangi pengeluaran kas belanja keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga. Kegiatan di Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki yaitu menanam sayur-sayuran seperti tomat, sawi, timun, kacang-kacangan, bawang, jeruk, strobery dan beternak bebek serta ikan juga dilakukan.
2. Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka upaya pencapaian tujuan progtam kerja kelompok. Juga pengurus Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki memiliki hubungan tata kerja dengan Kelompok Tani lain, Gapokta, KTNA Desa, Ppenyuluh pertanian

dengan tetap harus memperhatikan dan mengedepankan kemandirian demi menjaga kredibilitas Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki.

3. Kegiatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki secara bersama-sama di lahan yang ada menghasilkan Rp.500.000-600.000 disetiap hasil panennya. Uang hasil panen di simpan ke kas Kelompok yang dimana diberlakukannya simpan pinjam bagi para anggota serta uang tersebut dapat digunakan membeli bibit tanaman kembali ataupun untuk membeli peralatan bertani bagi setiap anggotanya. Hasil panen yang diperoleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki selain diperjual belikan ke pedagang-pedagang sayur, juga dibagikan kepada setiap anggotanya. Oleh karena itu para anggota kelompok dapat mengurangi uang belanja dalam segi protein hewani dan protein nabati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka saran yang penulis sampaikan ialah:

1. Untuk hasil panen kelompok yang diperoleh diharapkan dapat dikelola untuk menjadi makanan yang siap konsumsi agar nilai jual lebih tinggi dan pendapatan kelompok meningkat.
2. Untuk para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki diharapkan bisa optimal dalam pemanfaatan lahan pekarangan agar hasilnya lebih baik dan banyak.

3. Dilakukannya pelatihan dari pihak yang terkait secara rutin agar para anggota tetap terjaga kekompakannya dan menambah ilmu serta keahlian yang lebih dalam bertani juga menambah kreativitas dalam mengelola hasil panen.
4. Diharapkan pihak gampong tetap mengontrol Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dalam segala hal, dan menjaga kerjasama oleh pihak kabupaten maupun provinsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Danil, Mahyu. “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- I Made Warga, 2014. “*Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani “Saty Wacana “ Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No1.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M, Idrus Abustam, M. Idrus. 1992. *Partisipasi Angkatan Kerja dan Pengalokasian Waktu dalam Rumah Tangga Petani Menurut Situasi Sosial Ekonomi di Daerah Pedesaan Sulawesi Selatan Laporan Penelitian*, (Ujung Pandang: FPIPS- IKIP.
- Malim, Misbach 2013. *Keluarga Sakinah: Dalam Perspektif al-Qur’an dan as-Sunnah*, Jakarta: Yayasan Birrul Walidain.
- Nurmayasari, Destia 2014. “*Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif Di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)*” . *Journal Of Non Formal Education And Community Empowerment*, ISSN 2252-6331 Semarang.
- Nurul Huda Dkk 2009. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenada Nedia Group.
- Parsons, Talcott 1951. *The Social System*, New York: Free Press.
- Peter salim dan yeni salim, 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern Press.
- Prasetya Rinaldi, Tubagus Hasanuddin, Begem Viantimala, 2015. “*Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari*

Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat” Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3.

Prastow, Andi 2011. *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jogjakarta. Ar.Ruzz media.

Quraish Shihab, Muhammad. *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 6.

R. Soediro Mangundjojo, 1999. *Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral.

Sado, Hamzah 1989. *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan*. Gowa: Pusdiklat depnaker.

Setiawati, Rina 2013. *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “Seruni” Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman”*. skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.

Sugiono,2006. *Metode Penelitian Administrasi*, Cet, XIV; Jakarta : CV. Alfabeta.

Suhardono, Edy 1994 . *Teori Peran (Konsep, Derevasi dan Implikasinya)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Sumarsono, Sonny 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ulfatmi, 2011. *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, Jakarta:Kementerian Agama RI.

Zahra Al-Hasany, Ahmad 2000. *Membincang Feminisme, Diskursus Gender Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti).

Jurnal Internet

<file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/177501760.pdf> diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 17:04 WIB.

<http://digilib.uinsby.ac.id/19199/> diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 17:07 WIB.

<http://digilib.uin-suka.ac.id/24485/> diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 17:00 WIB.

<http://repository.ump.ac.id/5706/3/USWATUN%20KHASANAH%20%3D%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 11 Desember 2020 pukul 21:02 WIB.

<http://repository.ump.ac.id/5706/3/USWATUN%20KHASANAH%20%3D%20BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 11 Desember 2020 pukul 21:02 WIB.

<http://repository.unpas.ac.id/30575/4/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 12:42 WIB.

<https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111720045.pdf> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 12:06 WIB.

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/ec73261c9bbf38fec238937fc4814a0.pdf diakses pada tanggal 11 Desember 2020 pukul 22:00 WIB.

<https://psikologi.fisip-unmul.ac.id/main/wp-content/uploads/2016/06/OBSERVASI.pdf> pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 21:02 WIB



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-22/Un.08/FDK/Kp.00.4/1/2021
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. Mahlii, MA Sebagai Pembimbing UTAMA
2) Rusnawati, M.Si Sebagai Pembimbing KEDUA.

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : Annisa Khairina

NIM/Jurusan : 170404005/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh tamiang

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2020;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

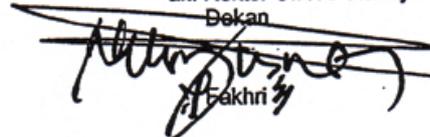
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 6 Januari 2021

22 Jumadil Awal H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan


Fakhri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

Perbaiki Judul SK berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2402/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021.
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ketua kelompok wanita tani sri rezeki

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ANNISA KHAIRINA / 170404005
Semester/Jurusan : VIII / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat sekarang : Desa Rukoh, Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Peran Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



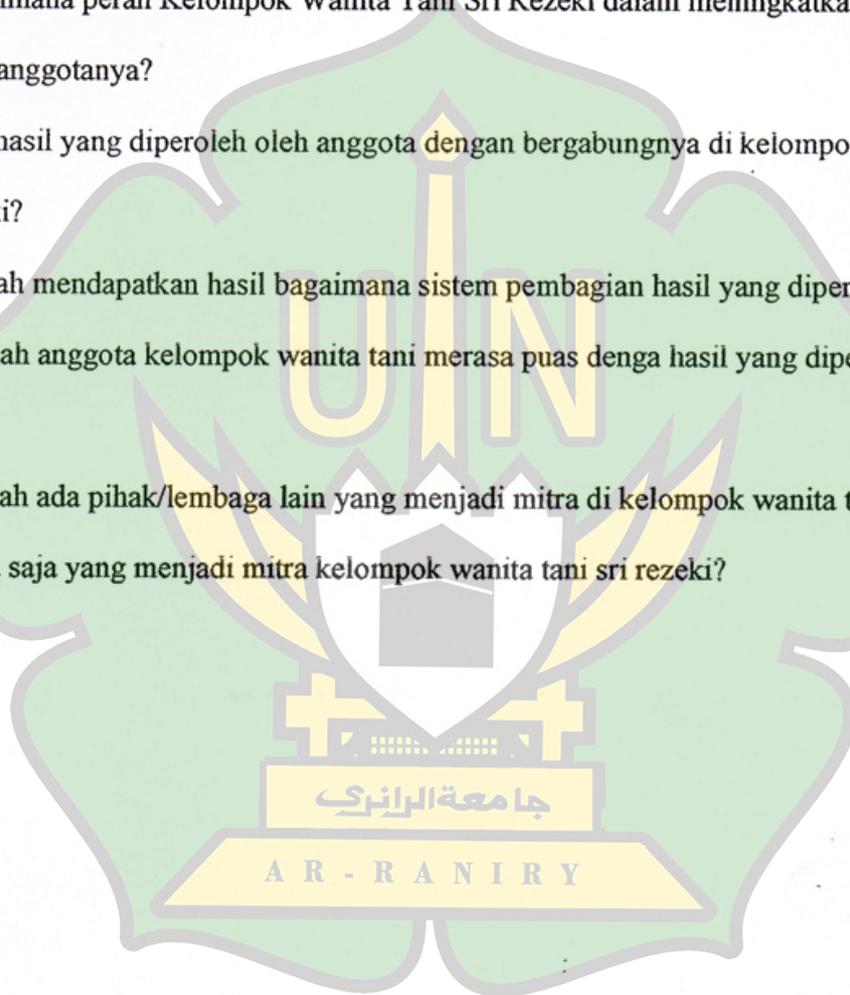
Drs. Yusri, M.L.I.S.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Berlaku sampai : 31 Juli 2021

1. Profil Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki
2. Apa saja visi misi dari Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki?
3. Apakah ada struktur dari Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki?
4. Apa saja fungsi dari struktur kelompok wanita tani sri rezeki?
5. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan para anggotanya?
6. Apa hasil yang diperoleh oleh anggota dengan bergabungnya di kelompok wanita tani sri rezeki?
7. Setelah mendapatkan hasil bagaimana sistem pembagian hasil yang diperoleh?
8. Apakah anggota kelompok wanita tani merasa puas dengan hasil yang diperoleh selama ini?
9. Apakah ada pihak/lembaga lain yang menjadi mitra di kelompok wanita tani sri rezeki?
10. Siapa saja yang menjadi mitra kelompok wanita tani sri rezeki?



Revitalisasi
KELOMPOK WANITA TANI
"SRI REZEKI"



KELOMPOK WANITA TANI
"SRI REZEKI"

KECAMATAN	Kejuruan muda
KEJURUAN	Kejuruan muda 1
NAMA KELOMPOK TANI	Purwodadi
JUMLAH ANGGOTA	51 Rezeki
TAMBAH PENGUMUMAN	21 orang
TAMBAH REVITALISASI	2008
TAMBAH PENGUMUMAN	2018
KETUA	Indriyah Syahriyanti S
SEKRETARIS	Eva Anwar
BENDAHARA	Abadi
LJWS PERMILIKAN LAHAN	01
TAMBAH LAHAN	01
LAHAN HORTIKULTURA	0.5 ha
LAHAN PERKAWILAJIAN	27 Ekar
TERNAK	Sapi
EMAS/KOTI LINDUNG	Sepuluh

**Kampung Purwodadi Kecamatan
Kejuruan muda
Kabupaten Aceh Tamiang
2018**











wt sri rezeki kampung purwodadi kec kejuruan muda
4,22436, 98,06572, 7.0m
05/04/2021 4:03:02 PM



wt sri rezeki kampung purwodadi kec kejuruan muda
4,22395, 98,06567, 7.0m
16/11/2020 5:39:00 PM



wt sri rezeki kampung purwodadi kec kejuruan muda
4,21499, 98,04219, 890.0m
15/03/2021 5:46:41 PM



wt sri rezeki kampung purwodadi kec kejuruan muda
4,22394, 98,06567, 7.0m
16/11/2020 5:39:17 PM